

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan video iklan Tuang Candu Coffee Yogyakarta ini, menggunakan teknik *live shoot* dan *motion graphic* serta melalui 3 tahapan, yaitu:
 - a. Tahapan pra produksi, pada tahap ini merupakan tahap dimana penulis merancang ide cerita pada iklan, naskah, dan *storyboard*. Pada tahap ini video dirancang sebanyak 13 scene.
 - b. Tahapan produksi, setelah tahap pra produksi kemudian dilakukan tahap produksi yaitu merupakan tahap pengambilan gambar, pengumpulan aset-aset, dan pemilihan *backsound*.
 - c. Tahapan pasca produksi, tahap ini merupakan tahap terakhir seperti *compositing*, *editing* untuk menggabungkan video, menambahkan *motion graphic*, serta *backsound*, setelah proses *editing* selesai kemudian masuk pada proses *rendering* final menggunakan Adobe Premiere Pro **CC 2018** resolusi 1920x1080 50fps, dengan format H.264, ekstensi file .MP4 dan berdurasi video 1 menit.
2. Melalui hasil uji kebutuhan fungsional dengan hasil akhir diperoleh bahwa semua kebutuhan fungsional telah terpenuhi.
3. Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa faktor informasi telah sesuai dengan kebutuhan dari pihak Tuang Candu Coffee dengan perhitungan skala likert kuisisioner menunjukkan hasil sebesar 84,83% (Kategori Sangat Bagus).

4. Dari faktor multimedia menunjukkan bahwa video iklan Tuang Candu Coffee tersebut telah layak untuk dijadikan video promosi, dengan skala likert kuisisioner menunjukkan hasil sebesar 91,33% (Kategori Sangat Bagus).
5. Video tersebut telah diriview oleh pihak Tuang Candu Coffee dan mendapat sambutan yang baik dan layak untuk diunggah di akun sosial media Tuang Candu Coffee dan dijadikan video iklan sebagai media promosi dan informasi.
6. Dari hasil implementasi di media sosial Instagram, iklan Tuang Candu Coffee memperoleh hasil statistik dengan mendapatkan jumlah penayangan sebanyak 948 tayangan.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih ada beberapa kekurangan yang dapat dikembangkan lagi untuk penelitian selanjutnya. Maka terdapat beberapa saran yang diberikan penulis tentang hal-hal yang harus diperhatikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Mencoba lebih mematangkan ide cerita, rancangan naskah, dan *storyboard*, karena hal tersebut dijadikan sebagai bahan acuan selama proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
2. Dalam pembuatan live shoot video harus lebih di perhatikan dalam pengambilan gambar dan letak pencahayaan agar mendapatkan hasil video yang lebih baik.

3. Memperbaiki pembuatan aset animasi, dalam bentuk dan kombinasi warna, serta meningkatkan referensi pada teknik pembuatan animasi *motion graphic*.

